

**UPAYA GURU MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
KARANGAN DESKRIPSI SISWA KELAS IV
SD NEGERI 22 BANDA ACEH**

Cut Adelina, Muhammad Idham, S.Pd.,M.Ed, Drs. Sulaiman, M. Si.
cutadelina97@gmail.com

ABSTRAK

Adelina, Cut. 2019. *Upaya Guru Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan*

Deskripsi Siswa Kelas IV SD Negeri 22 Banda Aceh. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Syiah Kuala. Pembimbing:

(1) Muhammad Idham, S.Pd.,M.Ed.

(2) Drs. Sulaiman, M.Si.

Kata Kunci : upaya guru, keterampilan menulis, karangan deskripsi

Ketika proses belajar karangan deskripsi secara menulis di sekolah upaya guru meningkatkan keterampilan menulis sangatlah penting demi tercapainya tujuan belajar yang telah ditetapkan. Penelitian ini berusaha mengungkapkan bagaimanakah upaya guru meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi?. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan upaya guru meningkatkan keterampilan mengaranag dengan cara menulis secara deskripsi.

Proses penelitian ini digunakannya jenis penelitian deskriptif dan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian 3 orang guru. Pengumpulan datanya digunakan teknik wawancara dan observasi. Seluruh data dari observasi juga wawancara diolah dengan tahap analisis data yaitu, reduksi, penyajian, dan verifikasi.

Simpulan dari yang telah diteliti memperlihatkan bahwa guru berupaya dengan memakai media, metode, dan sumber belajar yang bervariasi seperti: (1) media gambar dan lingkungan sekolah; (2) metode demonstrasi dan pengamatan objek; serta (3) sumber belajar berupa buku paket dan buku cerita bergambar.

A. Pendahuluan

Sejak dahulu bahasa sudah diajarkan. Munculnya bahasa yang membuat manusia berkomunikasi dengan baik. Jika bahasa tidak ada manusia tak dapat berkembang. Bahkan, tidak akan dapat berkomunikasi dengan anggota masyarakat dengan baik.

Guru merupakan sosok yang paling berperan dalam perkembangan pendidikan di masa mendatang. Jadi, sebagai seorang guru, perlu bertanggung jawab terhadap anak didiknya untuk mendidik lebih baik lagi. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia guru sangat diperlukan agar kreatif dan inovatif terhadap pembelajarannya. Banyak hal yang telah ditempuh oleh guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran, diantaranya dengan membuat suasana belajar yang baik, mengetahui kesenangan dan kebiasaan belajar peserta didik agar bergairah dan berkembang.

Dengan keadaan tersebut, menyebabkan kondisi yang membosankan, peserta didik tidak dapat kesempatan mengembangkan keahliannya. Sehingga penulis berminat melaksanakan penelitian yang judulnya “Upaya Guru Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV SD Negeri 22 Banda Aceh”.

Manfaat penelitian ialah.

- a. Untuk peneliti menambah dan memperluas ilmu pengetahuan terhadap pembelajaran bahasa yang lebih baik lagi.

- b. Bagi peserta didik dengan adanya penelitian agar memberikan pengalaman, sehingga peserta didik termotivasi ketika belajar mengarang, terutama menulis.
- c. Bagi guru dapat memberikan wawasan dan pengalaman, bahwa belajar bahasa Indonesia pada aspek menulis, khususnya pelajaran mengarang membutuhkan pendekatan agar tercipta suasana yang nyaman dan menyenangkan.
- d. Bagi sekolah dapat menjadi tolak ukur untuk meningkatkan mutu belajar mengajar menulis di sekolah.

A. Metode Penelitian

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dengan pendekatannya yang berupa pendekatan kualitatif. Pendekatan berfokus pada filsafat postpositivisme, berguna sebagai penelitian pada kondisi alami, (beelawan dengan penemuan) peneliti ialah secara *purposive* dan *snowbal* pengambilan sampel sumber data dilakukan, untuk instrumen kunci, teknik pengumpulan yaitu triangulasi, analisis data bersifat kualitatif/ induktif, dan hasilnya tidak *generalisasi* tapi menekan makna, Sugiyono (2016:14).

Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 22 Banda Aceh khususnya di kelas IV. Lokasinya, Provinsi Aceh pada semester genap tahun ajaran 2019/2020.

Subjek Penelitian

Penentuan subjek berupa salah satu yang perlu diperhatikan untuk mengambil kesimpulan tentang objek secara keseluruhan. Subjeknya ialah guru kelas IV yaitu guru IV/a, guru IV/b, dan guru IV/c.

Teknik pengelolaan bahan

Teknik pengumpulan bahan berdekatan kepada ketepatan cara yg diterapkan untuk mengumpulkan dataa(Sugyono, 2016-193). Dapt memperoleh dta, pentian ini menggunakan beberapa instrumen di antaranya.

1) Observasi

Observasi dilaksanakan peneliti ketika pelaksanaan belajar mengajar berlangsung untuk melihat.

- a) Aktivitas ketika guru menerapkan pembelajaran karangan di Kelas.
- b) Kegiatan peserta didik ketika pembelajaran bahasa Indonesia tentang mengarang berlangsung.

2) Wawancara

3 orang guru yaitu guru IVa, guru IVb, dan guru IVc yang menjadi responden untuk mendapatkan informasi terkait peningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi yg berupa upaya guru tersebut.

Tehnik analisa Data

Bahan didskripsikan dan disjikan dalam bentuk narasi. Kemudian data dianalisis dan disajikan berupa fakta secara sistematis supaya data lebih mudah

dipahami dan disimpulkan. Peneliti sendiri yang menjadi instrumen utama dalam, kemudian fokus penelitian berdampak jelas.

a) Reduksi Data

Ketika dilakukannya reduksi data bisa mendiskusikan dengan sahabat yang dinilai mampu..

b) Penyajian Data

Selesai mereduksi, selanjutnya ialah menyajikan data. Penyajian dapat dilakukan dalam bentuk bagan, uraian singkat dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2016:341), mengemukakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data pada penelitian kualitatif ialah menggunakan teks yang bersifat naratif.

c) Verifikasi

Setelah data disajikan maka selanjutnya adalah penarikan simpulan, Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2016:345).

B. Pembahasan

Lebih lanjut dalam pembahasan ini diulas tentang hasil penelitian upaya guru memajukan keuletan mencatat narasi bebas anakdidik kelas IVSD Negeri22 Banda Aceh. Peneliti mengawali penelitian dengan melakukan observasi kepada Ibu Dra. Kamsiah (KM) guru kelas IV/a, Ibu Hj. Jamaliah (JM) guru kelas IV/b, dan Ibu Nuriyati. S.Pd.I (NR) guru kelas IV/c. Setelah melakukan observasi peneliti melanjutkan dengan melakukan wawancara kepada ketiga guru tersebut.

Yang tidak dilakukan oleh guru ada beberapa aspek, diantaranya guru tidak memotivasi siswa yang menulis karangan deskripsi dengan baik, guru tidak memperkenalkan contoh karangan deskripsi kepada peserta didik. Seperti yang kita ketahui dengan memotivasi siswa dapat menunjang kegiatan belajar mengajar kearah tujuan pembelajaran. Dengan adanya motivasi dapat membantu siswa lebih bersemangat dalam pembelajaran, dimana motivasi adalah suatu dorongan mental yang mengarahkan dan menggerakkan perilaku manusia salah satunya perilaku belajar, Dimiyati dan Mudjiono (2002:80).

Selanjutnya, yang tidak dilakukan oleh guru kelas IV adalah guru tidak memberikan penilaian langsung kepada hasil karya siswa karena penilai langsung adalah hal yang penting saat belajar mengajar berlangsung,. Himan (dalam Kunandar, 2010:379), bahwa penilaian ialah upaya yang dikembangkan oleh suatu institusi pendidikan bertujuan agar tercapainya pendidikan yang berkualitas dan kualitas peserta didik memiliki kemampuan yang lebih baik.

Selanjutnya, guru tidak memperkenalkan contoh karangan deskripsi dan tidak menyampaikansuatu pujian kepada peserta didik ketika menulis karangan dekripsi dengan benar agar mereka lebih bersemangat untuk belajar menulis karangan deskripsi. Karena beberapa kegiatan itu tidak dilaksanakan oleh guru, akan berpengaruh kurangnya keahlian peserta didik dalam mengarang. Bahkan, masih ada yang keliru dalam mengarang tentang karangan deskripsi.

Sesuai dengan hasil tanya jawab pada ketiga guru tersebut yang dimana berjumlah 14 pertanyaan terlihat bahwa upaya Ibu KM guru kelas IV/a meningkatkan keahlian mengarang peserta didik adalah memotivasi peserta didik mengarang dengan memakai alat peraga dan lingkungan sekolah seperti gambar yang berguna untuk membantu proses belajar dan sekolah sebagai sarana memotivasi siswa saat proses pembelajaran yang dpt membantu peljr lebih leluasa menuang pikiran gagasannya kedalam bentuk tulisan karangan deskripsi. Sumber belajar yang digunakan oleh Ibu KM guru kelas IV/a agar meningkatkan kemampuan menulis karangan berupa deskripsian ialah menggunakan buku paket dan buku yang ada di perpustakaan. Guru tersebut mengatakan bahwa peserta didik happy belajar dengan

sumber belajar tersebut dan dapat meningkatkan keterampilan menuliskan deskripsi siswa.

Upaya Ibu JM pengajar kelas IV/b ialah dengan cara membentuk kelompok belajar dan memakai alat peraga pembelajaran yang bisa membuat peserta didik ketika mengarang. Peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa, buku paket dan cerita bergambar yang digunakan oleh Ibu JM guru kelas IV/b sebagai sumber belajar.

Ibu JM pengajar kelas IV/b mengatakan siswa senang belajar dengan menggunakan sumber belajar tersebut dan dapat meningkatkan keterampilan menuliskan deskripsi siswa.

Memotivasi siswa menggunakan media serta memberikan arahan kepada peserta didik untuk lebih sering berlatih mengarang yang digunakan Ibu NR guru kelas IV/c untuk meningkatkan keterampilan mengarang deskripsi peserta didik. Buku paket dan buku-buku yang ada di perpustakaan yang digunakan Ibu NR guru kelas IV/c sebagai sumber belajar. Ibu NR guru kelas IV/c mengatakan siswa senang belajar dengan menggunakan sumber belajar tersebut dan dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pelajar.

C. Penutup

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan bahwasanya guru berupaya dengan memakai metode, sumber belajar juga media yang bervariasi seperti: (1) media gambar dan lingkungan sekolah; (2) metode demonstrasi dan pengamatan objek; serta (3) sumber belajar berupa buku paket dan buku cerita bergambar.

Saran

- 1) Bagi sekolah, untuk bisa menyediakan prasarana dan sarana untuk mencukupi serta media yang bervariasi agar dapat mendukung proses pembelajaran dan

akan memperlancar proses pembelajaran serta dapat tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal.

- 2) Untuk pendidik, hendaknya mengupayakan menerapkan medium, metode, serta sumber belajar yang bervariasi. Memberikan penilaian langsung terhadap hasil kerja siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung serta lebih membimbing dan memperhatikan siswa yang belum mampu mengarang agar siswa tidak lalai dengan kesibukannya sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti. (2015). *Menulis I*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Albanna, Dien. 2015. *Writing Class*. Jember: Mahakam Book Media.
- Atmazaki. (2006). *Kiat-kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang: Citra Darma.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dimiyaty. 2002. *Belajaran Pembelajaran*. PT Rineka Cipta.
- Djmarah, Saiful. 2005. *Gurudan Anak Didik (Dlm Interaksi Edukatif)*.
Jakarta: PTRineka Cpta.
- Prastowo, Andi. 2017. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 untuk SD/MI*. Jakarta : PT.
Fajar Interpratama Mandiri.
- Rosidy, Imran. 2009. *Menulis Siapa Takut* . Jakarta : PTRaja Grafindo Persada.
- Sagla, Syaifl. 2011. *Kemampuan Profesional Gurudan Tenaga Kependidikan*.
Bandung : Alfabeta.
- Setosari, Punji. 2010 *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta :
Kencana Prenada Media Group.
- Suardi, Moh. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Deepublish.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*

dan R&D). Bandung : Alfabeta.

Wibowo, Wahyu. 2003 *Manajemen Bahasa*. Jakarta: PT Gramdia Pustaka Utama.

Wicaksono, Andri. 2014. *Menulis Kreatif Sastra dan Beberapa Model Pembelajarannya*. Jakarta: Garudhawaca.